

ENDOMORFISMA L_0 DARI BCH -ALJABAR

Restia Sarasworo Citra¹, Suryoto²
^{1,2}Jurusan Matematika FMIPA UNDIP

Jl. Prof. H. Soedarto, S. H, Tembalang, Semarang
Jurusan Matematika FMIPA UNDIP

Abstract. BCH -algebras is an algebraic structure which built on a commutative group. In BCH -algebra there is a mapping from this structure to itself which called a BCH -endomorphism. In BCH -algebra context, we denote L as a set of all left mapping and it contains L_0 which the only non-identity BCH -endomorphism in L with some properties : the left map L_0 is a center of BCH -endomorphism, L_0 both be a periodic mapping dan an epimorphism on BCH -algebra. Such as a group with the fundamental group homomorphism theorem, in a BCH -algebra we have a fundamental BCH -algebra homomorphism theorem.

Keywords : endomorphism, left mapping, periodic.

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 1996, Y. Imai dan K. Iseki telah memperkenalkan dua kelas penting dari aljabar logika, yaitu BCK -aljabar dan BCI -aljabar [5, 6]. Selanjutnya pada referensi [3, 4], Q. P. Hu dan X. Li juga memperkenalkan kelas aljabar logika yang lain, yang disebut BCH -aljabar. Oleh keduanya diperlihatkan bahwa BCH -aljabar merupakan perumuman dari BCI -aljabar. Pembahasan BCH -aljabar lebih lanjut dilakukan oleh M. A. Chaudary dan H. Fakhrudin [1]. Menurut [3], BCH -aljabar merupakan struktur aljabar yang dibentuk dari grup komutatif. Di dalam BCH -aljabar, seperti telah dipakai pada [2], notasi L dimaksudkan adalah himpunan semua pemetaan kiri dari BCH -aljabar ke dirinya sendiri, di mana pemetaan kiri ini dituliskan dengan notasi $L_x : X \rightarrow X$ dimana setiap unsur t di X dikaitkan dengan unsur $x * t$ di X yang didefinisikan oleh $L_x(t) = x * t$. Di dalam himpunan semua pemetaan kiri L tersebut terdapat L_0 yang didefinisikan dengan $L_0(t) = 0 * t$ di mana pemetaan L_0 tersebut merupakan BCH -endomorfisma. Pada makalah ini, akan dibahas lebih jauh

mengenai pemetaan ini dan sifat-sifat pentingnya.

2. BCH -ALJABAR

Berikut ini terlebih dahulu diberikan definisi dari BCH -aljabar.

Definisi 2.1 [3], [4] Misalkan (X, \bullet) suatu grup komutatif dengan operasi biner \bullet dan 0 sebagai unsur identitas. Selanjutnya jika pada X didefinisikan operasi biner $*$ dengan $x * y = x \bullet y^{-1}, \forall x, y \in X$, maka triple terurut $(X, *, 0)$ dikatakan BCH -aljabar jika untuk setiap $x, y, z \in X$ memenuhi aksioma-aksioma berikut :

($BCH1$) $x * x = 0$

($BCH2$) jika $x * y = 0$ dan $y * x = 0$ maka $x = y$

($BCH3$) $(x * y) * z = (x * z) * y$

Contoh 2.1 Misalkan $X = \{0, 1, 2\}$ suatu himpunan yang dilengkapi dengan operasi biner \bullet seperti diberikan oleh tabel berikut.

Tabel 1. Operasi \bullet pada X

\bullet	0	1	2
0	0	1	2
1	1	2	0
2	2	0	1

Terlihat bahwa $X = \{0, 1, 2\}$ merupakan grup komutatif terhadap operasi \bullet . Selanjutnya jika pada X didefinisikan operasi “ $*$ ” dengan

$$x * y = x \bullet y^{-1}, \forall x, y \in X,$$

maka diperoleh tabel berikut ini.

Tabel 2. Operasi $*$ pada X

$*$	0	1	2
0	0	2	1
1	1	0	2
2	2	1	0

$X = \{0, 1, 2\}$ dengan operasi biner “ $*$ ” seperti pada Tabel 2.2 merupakan BCH -aljabar karena $\forall x, y, z \in X$ memenuhi aksioma $BCH1, BCH2$ dan $BCH3$.

Proposisi 2.2 [3] *Jika $(X, *, 0)$ adalah suatu BCH -aljabar, maka berlaku sifat-sifat berikut :*

1. $x * 0 = x$
2. $x * 0 = 0 \Rightarrow x = 0$
3. $0 * (x * y) = (0 * x) * (0 * y)$
4. $0 * (0 * (0 * x)) = 0 * x$
5. $\{x * (x * y)\} * y = 0$

Selanjutnya diberikan definisi BCH -endomorfisma beserta sifat pentingnya, seperti diberikan oleh definisi dan teorema berikut.

Definisi 2.3 [3] *Suatu pemetaan $\phi : X \rightarrow X$ pada BCH -aljabar $(X, *, 0)$ disebut BCH -endomorfisma jika $\phi(x * y) = \phi(x) * \phi(y)$ untuk semua $x, y \in X$.*

Teorema 2.4 [3] *Jika $\phi : X \rightarrow X$ adalah suatu BCH -endomorfisma dari $(X, *, 0)$, maka :*

- (i) $\phi(0) = 0$
- (ii) $\phi(0 * x) = 0 * \phi(x)$
- (iii) *Jika $x * y = 0$ maka $\phi(x) * \phi(y) = 0$*
- (iv) *Jika S adalah BCH -subaljabar dari X maka $\phi(S)$ adalah BCH -subaljabar dari X juga*
- (v) *Jika S adalah suatu BCH -ideal dari X maka $\phi(S)$ adalah BCH -ideal dari X juga*

(vi) $Ker\phi = \{x \in X : \phi(x) = 0\}$ adalah ideal dari X , untuk setiap ϕ dalam $End(X)$

Definisi 2.5 [3] *Untuk setiap elemen $x \in X$ berpadanan dengan pemetaan kiri L_x dengan pemetaan $L_x : X \rightarrow X$ didefinisikan oleh $L_x(t) = x * t$ untuk semua $t \in X$.*

3. ENDOMORFISMA L_0 DARI BCH -ALJABAR

Dari Definisi 2.5, jika $x = 0$ maka dipunyai pemetaan kiri L_0 . Berikut ini diberikan definisi mengenai pusat dari himpunan semua endomorfisma dari X dan pemetaan kiri L_0 ini.

Definisi 3.1 [2] *Misalkan $End(X)$ menyatakan himpunan semua endomorfisma dari BCH -aljabar $(X, *, 0)$, pusat dari $End(X)$ dinotasikan dengan $p(End(X))$ tidak lain adalah $p(End(X)) = \{f \in End(X) \mid f \circ \phi = \phi \circ f, \forall \phi \in End(X)\}$.*

Teorema 3.2 [3] *Misalkan $(X, *, 0)$ adalah BCH -aljabar, maka L_0 adalah satu-satunya BCH -endomorfisma dari X di dalam L .*

Bukti :

Dapat dibuktikan bahwa L_0 adalah suatu endomorfisma dari X , sebab untuk semua $x, y \in X$, berlaku :

$$L_0(x) * L_0(y) = L_0(x * y)$$

Akan ditunjukkan bahwa L_0 adalah satu-satunya BCH -endomorfisma dari X di dalam L . Diambil sebarang $x \in X$ dengan $x \neq 0$, kemudian dibentuk pemetaan $L_x : X \rightarrow X$ melalui pengaitan setiap unsur t di X dikaitkan dengan unsur $x * t$ di X , atau $L_x(t) = x * t$. Andaikan L_x suatu endomorfisma pada X , maka berlaku :

$$\begin{aligned} x * 0 &= L_x(0) \\ &= L_x(0) * L_x(0) \\ &= 0 \end{aligned}$$

Bertentangan dengan $x \neq 0$. Jadi L_x dengan $x \neq 0$ bukan merupakan endomorfisma pada X atau dengan kata lain satu-satunya endomorfisma pada X di dalam L adalah L_0 .

Teorema 3.3 [2] Pada BCH-aljabar $(X, *, 0)$, L_0 termuat di dalam pusat dari BCH-endomorfisma.

Bukti :

Misalkan ϕ adalah endomorfisma pada $(X, *, 0)$, dan x sebarang unsur pada X maka :

$$\begin{aligned}\phi \circ L_0(x) &= \phi[L_0(x)] \\ &= \phi(0 * x) \\ &= 0 * \phi(x) \\ &= L_0 \circ \phi(x)\end{aligned}$$

Karena hal ini berlaku $\forall \phi \in \text{End}(X)$ dan $x \in X$, maka didapat $\phi \circ L_0 = L_0 \circ \phi$, yaitu $L_0 \in p(\text{End}(X))$.

Dalam BCH-aljabar $(X, *, 0)$, untuk semua $x \in X$, akan diberikan notasi-notasi perpangkatan yang akan digunakan pada pembahasan lebih lanjut, yaitu :

- (i) $0 * x = 0^1 * x$
- (ii) $0 * (0 * x) = 0^2 * x$
- (iii) $0 * (0 * (0 * x)) = 0^3 * x$
- (iv) $0 * (0 * (0 * (0 * x))) = 0^n * x$, untuk n sebanyak n kali

semua n bilangan bulat positif.

Teorema 3.4 [2] Misalkan $(X, *, 0)$ suatu BCH-aljabar, maka untuk sebarang bilangan bulat positif l, m, k dan $x, y \in X$ berlaku :

- (a) $0 * (0^k * x) = 0^{k+1} * x$
- (b) $0^l * (0^m * x) = 0^{l+m} * x$
- (c) $(0^l * x) * (0^l * y) = 0^l * (x * y)$

Teorema 3.5 [2] Jika $(X, *, 0)$ merupakan BCH-aljabar, maka untuk semua $x \in X$ berlaku:

$$0^3 * x = 0 * x$$

Bukti :

$$\begin{aligned}0^3 * x &= 0 * (0 * (0 * x)) \\ &= 0 * x\end{aligned}$$

Teorema 3.6 [2] Pada BCH-aljabar $(X, *, 0)$, L_0 adalah pemetaan periodik dengan periode 2.

Bukti :

Diambil sebarang unsur $x \in X$, akan diperoleh:

- (i) $L_0(x) = 0 * x$
- (ii) $L_0^2(x) = x$

sehingga dapat diperoleh bahwa :

$$L_0^n(x) = \begin{cases} 0 * x, & \text{untuk semua } n \text{ ganjil} \\ x, & \text{untuk semua } n \text{ genap} \end{cases}$$

Teorema 3.7 [2] Pada BCH-aljabar $(X, *, 0)$, L_0^2 adalah pemetaan identitas dari $L_0(X)$.

Bukti :

Menurut Teorema 3.6, dapat dilihat bahwa L_0 adalah pemetaan periodik dengan periode 2 dan karena $L_0^2(x) = x, \forall x \in X$, maka L_0^2 adalah pemetaan identitas dari L_0 .

Teorema 3.8 [2] Pada BCH-aljabar $(X, *, 0)$, L_0 adalah epimorfisma pada X .

Bukti :

Misalkan diambil sebarang unsur $y \in X$ dan dipilih $x = (0 * y) * 0$, akan dibuktikan $\forall y \in X, \exists x \in X \ni y = L_0(x)$.

$$\begin{aligned}L_0(x) &= L_0((0 * y) * 0) \\ &= 0 * ((0 * y) * 0) \\ &= 0 * (0 * y) \\ &= y\end{aligned}$$

Teorema 3.9 [2] Jika $(X, *, 0)$ adalah BCH-aljabar, maka untuk semua $x, y, z \in X$, berlaku:

- (a) $0 * (x * y) = 0^2 * (y * x)$
- (b) $(0^2 * z) * (y * x) = 0^2 * (x * (y * z))$

Bukti :

(a) Diambil sebarang $x, y \in X$, maka :

$$\begin{aligned}0 * (x * y) &= 0^3 * (x * y) \\ &= 0^2 * (0 * (x * y))\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 0^2 * ((0^2 * y) * x) \\
 &= (0^2 * y) * (0^2 * x) \\
 &= 0^2 * (y * x)
 \end{aligned}$$

(b) Diambil sebarang $x, y, z \in X$, maka

$$\begin{aligned}
 (0^2 * z) * (y * x) &= (0 * (0 * z)) * (y * x) \\
 &= (0 * (y * x)) * (0 * z) \\
 &= 0 * ((y * z) * x) \\
 &= (0 * (0 * x)) * (y * z) \\
 &= (0^2 * x) * (y * z) \\
 &= x * (y * z) \\
 &= 0^2 * (x * (y * z))
 \end{aligned}$$

Akibat 3.10 [2] Pada BCH -aljabar $(X, *, 0)$, berlaku

$$0 * (x * (x * y)) = 0 * y \quad \forall x, y \in X$$

Bukti :

Diambil sebarang $x, y \in X$, maka :

$$\begin{aligned}
 0 * (x * (x * y)) &= (0 * x) * (0 * (x * y)) \\
 &= (0 * x) * ((0 * x) * (0 * y)) \\
 &= (0 * ((0 * x) * (0 * y))) * x \\
 &= ((0^2 * x) * (0^2 * y)) * x \\
 &= (x * y) * x \\
 &= (x * x) * y \\
 &= 0 * y
 \end{aligned}$$

Akibat 3.11 [2] Pada BCH -aljabar $(X, *, 0)$, berlaku

$$0 * ((x * y) * (x * z)) = 0 * (z * y) \quad \forall x, y, z \in X$$

Bukti :

Diambil sebarang $x, y, z \in X$, maka :

$$\begin{aligned}
 0 * ((x * y) * (x * z)) &= 0 * ((x * (x * z)) * y) \\
 &= (0 * (x * (x * z))) * (0 * y) \\
 &= (0 * z) * (0 * y) \\
 &= 0 * (z * y)
 \end{aligned}$$

Akibat 3.12 [2] Pada BCH -aljabar $(X, *, 0)$, berlaku

$$(0^2 * y) * x = (0 * (x * y)) \quad \forall x, y \in X$$

Bukti :

Diambil sebarang $x, y \in X$, maka :

$$\begin{aligned}
 (0^2 * y) * x &= (0 * (0 * y)) * x \\
 &= (0 * x) * (0 * y) \\
 &= 0 * (x * y)
 \end{aligned}$$

4. RELASI PADA BCH -ALJABAR

Berikut akan diberikan definisi mengenai relasi “ \sim ” pada BCH -aljabar.

Definisi 4.1 [2] Misalkan $(X, *, 0)$ merupakan BCH -aljabar, relasi “ \sim ” pada X didefinisikan dengan $x \sim y \Leftrightarrow x * y = 0$ untuk setiap $x, y \in X$.

Teorema 4.2

Pada BCH -aljabar $(X, *, 0)$, relasi “ \sim ” bersifat refleksif, tidak simetris, antisimetris, dan tidak transitif.

Bukti :

a) Relasi “ \sim ” bersifat refleksif, artinya $\forall x \in X$ berlaku $x \sim x$.

Diambil sebarang $x \in X$, maka menurut aksioma $BCH1$, $x * x = 0$ atau $x \sim x$.

b) Relasi “ \sim ” bersifat tidak simetris

Andaikan relasi “ \sim ” bersifat simetris, maka $\forall x, y \in X$ dan berlaku $x \sim y$ maka $y \sim x$.

Diambil sebarang $x, y \in X$ dan berlaku $x \sim y$ atau $x * y = 0$. Akan diperlihatkan apakah $y \sim x$ atau $y * x = 0$.

Dalam hal ini terdapat dua kemungkinan terhadap unsur x dan y , yaitu $x = y$ atau $x \neq y$.

(i) Untuk $x = y$, maka $y * x = x * x = 0$, ini berarti $y \sim x$.

(ii) Untuk $x \neq y$, klaim bahwa $y * x \neq 0$. Andaikan $y * x = 0$, dengan mengingat bahwa $x \sim y$ yaitu $x * y = 0$, maka akan diperoleh $x = y$, hal ini bertentangan dengan $x \neq y$, jadi yang benar adalah $y * x \neq 0$.

Dari (ii) dapat disimpulkan bahwa relasi “ \sim ” tidak simetris.

c) Relasi “ \sim ” bersifat antisimetris yaitu $\forall x, y \in X$ dan berlaku $x \sim y$ dan $y \sim x$, maka $x = y$.

d) Relasi “ \sim ” bersifat tidak transitif. Andaikan relasi “ \sim ” bersifat transitif, maka $\forall x, y, z \in X$ dan berlaku $x \sim y$ dan $y \sim z$, maka $x \sim z$.

Diambil sebarang $x, y, z \in X$ dan berlaku $x \sim y$ dan $y \sim z$, maka dari dua hubungan diatas mempunyai $x * y = 0$ dan $y * z = 0$. Akan diperlihatkan apakah $x \sim z$ atau $x * z = 0$.

Terdapat dua kemungkinan terhadap unsur x, y dan z yaitu :

(i) $x = y = z$

Untuk $x = y = z$, maka $x * z = x * x = 0$

(ii) x, y dan z ketiganya berbeda. akan diperlihatkan apakah $x \sim z$ atau $x * z = 0$.

$$\begin{aligned} x * z &= (x * 0) * z \\ &= (x * 0) * (z * 0) \\ &= 0 * (z * y) \end{aligned}$$

Karena $0 * (z * y) \neq 0$ maka $x * z \neq 0$.

Dari (ii) dapat disimpulkan bahwa relasi “ \sim ” tidak transitif.

Teorema 4.3 [2] Pada BCH-aljabar $(X, *, 0)$, relasi “ \sim ” bersifat transitif jika $0 \sim x$ dan $x \sim y$ maka $0 \sim y$.

Bukti :

Diambil sebarang $x, y \in X$ berlaku $0 \sim x$ atau $0 * x = 0$ dan $x \sim y$ atau $x * y = 0$. Akan dibuktikan bahwa $0 \sim y$ atau $0 * y = 0$.

$$\begin{aligned} 0 * y &= 0 * (0^2 * y) \\ &= 0 * (0 * (0 * y)) \\ &= 0 * ((0 * x) * (0 * y)) \\ &= 0 \end{aligned}$$

atau dapat dikatakan bahwa $0 \sim y$.

Selanjutnya akan diberikan definisi relasi “ \approx ” pada BCH-aljabar X

Definisi 4.4 [2] Misalkan $(X, *, 0)$ suatu BCH-aljabar, relasi “ \approx ” pada X didefinisikan dengan $x \approx y \Leftrightarrow x * y \in \text{Ker}(L_0)$ untuk setiap $x, y \in X$.

Lemma 4.5 [2] Misalkan $(X, *, 0)$ suatu BCH-aljabar dan terdapat relasi “ \approx ” pada X , maka berlaku $x \approx y \Leftrightarrow 0 * x = 0 * y$; $x, y \in X$.

Bukti :

Dengan melihat definisi dari relasi “ \approx ” dimana untuk setiap $x, y \in X$ berlaku $x \approx y \Leftrightarrow x * y \in \text{Ker}(L_0)$, maka $\forall x, y \in X$ akan dibuktikan bahwa

$$x * y \in \text{Ker}(L_0) \Leftrightarrow 0 * x = 0 * y.$$

(\Rightarrow) Diambil sebarang $x, y \in X$ dan misalkan berlaku $x * y \in \text{Ker}(L_0)$ atau

$$L_0(x * y) = 0 * (x * y) = 0, \text{ maka}$$

$$0 * (x * y) = 0 \text{ atau}$$

$$(0 * x) * (0 * y) = 0 \dots \quad (4.1)$$

$$\text{disisi lain, } (0 * (0 * y)) * x = 0$$

$$\text{atau } (0 * y) * (0 * x) = 0 \dots \quad (4.2)$$

Dari (4.1) dan (4.2), menurut aksioma BCH2, maka terlihat bahwa $0 * x = 0 * y$.

(\Leftarrow) Diambil sebarang $x, y \in X$ dan berlaku $0 * x = 0 * y$, maka dari $0 * x = 0 * y$, didapat $(0 * x) * (0 * y) = 0$ atau $0 * (x * y) = 0$ yaitu $L_0(x * y) = 0$ yang memberikan $x * y \in \text{Ker}(L_0)$.

Teorema 4.6 Misalkan $(X, *, 0)$ adalah BCH-aljabar, relasi “ \approx ” merupakan relasi ekuivalensi.

Bukti :

Akan dibuktikan bahwa relasi “ \approx ” bersifat refleksif, simetris dan transitif.

a) Relasi “ \approx ” bersifat refleksif yaitu $\forall x \in X$ berlaku $x \approx x$.

Diambil sebarang $x \in X$, maka $0 * (x * x) = 0 * 0 = 0$ atau $L_0(x * x) = 0$ yaitu $x * x \in \text{Ker}(L_0)$. Maka benar bahwa $x \approx x$.

b) Relasi “ \approx ” bersifat simetris yaitu $\forall x, y \in X$ dan berlaku $x \approx y$ maka $y \approx x$.

Diambil sebarang $x, y \in X$ dan berlaku $x \approx y$ atau $x * y \in \text{Ker}(L_0)$ atau $L_0(x * y) = 0 * (x * y) = 0$. Akan dibuktikan bahwa $y * x \in \text{Ker}(L_0)$ atau $0 * (y * x) = 0$.

$$0 * (y * x) = (0 * (x * y)) * (y * x) = 0 \text{ atau}$$

$L_0(y * x) = 0$, yaitu $y * x \in \text{Ker}(L_0)$, maka $y \approx x$.

c) Relasi “ \approx ” bersifat transitif yaitu $\forall x, y, z \in X$ berlaku $x \approx y$ dan $y \approx z$, maka $x \approx z$.

Diambil sebarang $x, y, z \in X$ dan berlaku $x \approx y$ atau $x * y \in \text{Ker}(L_0)$ atau $L_0(x * y) = 0 * (x * y) = 0$ dan $y \approx z$ atau $y * z \in \text{Ker}(L_0)$ atau $L_0(y * z) = 0 * (y * z) = 0$. Akan dibuktikan bahwa $x * z \in \text{Ker}(L_0)$.

$$\begin{aligned} 0 * (x * z) &= (0 * 0) * (x * z) \\ &= (0 * (z * x)) * (x * z) \\ &= (0^2 * (x * z)) * (x * z) \\ &= (x * z) * (x * z) \\ &= 0 \end{aligned}$$

atau $L_0(x * z) = 0$, yaitu $x * z \in \text{Ker}(L_0)$, atau dengan perkataan lain $x \approx z$.

Jadi karena relasi “ \approx ” bersifat refleksif, simetris dan transitif, maka relasi “ \approx ” disebut relasi ekuivalensi.

Definisi 4.7 [2] Misalkan X adalah himpunan tidak kosong, dan terdapat relasi R_1 dan R_2 pada X , maka relasi R_2 disebut penutup ekuivalen dari R_1 pada X jika :

(i) $R_1 \subseteq R_2$

(ii) R_2 adalah relasi ekuivalensi.

Teorema 4.8 [2] Pada BCH-aljabar $(X, *, 0)$ dan terdapat relasi “ \sim ” dan

“ \approx ” pada X , maka relasi “ \approx ” disebut penutup ekuivalen dari “ \sim ” pada X .

Bukti :

(i) Pertama akan dibuktikan bahwa $\sim \subseteq \approx$. Diambil sebarang $x, y \in X$, akan ditunjukkan apabila $x \sim y$ maka $x \approx y$.

Diambil sebarang $(x, y) \in \sim$, maka,

$$\begin{aligned} x \sim y &\Leftrightarrow x * y = 0 \\ &\Leftrightarrow x * y \in \text{Ker}(L_0) \\ &\Leftrightarrow x \approx y \end{aligned}$$

Dengan kata lain $(x, y) \in \sim$

Sehingga terbukti bahwa $\sim \subseteq \approx$.

(ii) Telah dibuktikan bahwa relasi “ \approx ” merupakan relasi ekuivalensi

Sehingga karena $\sim \subseteq \approx$ dan relasi “ \approx ” merupakan relasi ekuivalensi, maka relasi “ \approx ” merupakan penutup ekuivalen dari “ \sim ” pada X .

Dengan mengingat bahwa relasi “ \approx ” merupakan relasi ekuivalensi yang didefinisikan dengan $x \approx y$ jika dan hanya jika $x * y \in \text{Ker}(L_0)$, apabila dipilih salah satu kelas ekuivalensi yang memuat 0 yaitu

$$\begin{aligned} \bar{0} &= \{x \in X \mid 0 \approx x\} \\ &= \{x \in X \mid 0 * x \in \text{Ker}(L_0)\} \\ &= \{x \in X \mid 0 * x = 0\} \\ &= \text{Ker}(L_0) \end{aligned}$$

maka $\text{Ker}(L_0)$ merupakan salah satu kelas ekuivalensi pada X , sehingga dapat dibentuk aljabar hasil bagi $X / \text{Ker}(L_0)$.

Akibat 4.9 [2] Jika $\text{Ker}(L_0) = X$ maka BCH-aljabar hasil bagi $X / \text{Ker}(L_0)$ yaitu $X / X = X$.

Bukti :

Karena $\text{Ker}(L_0) = X$, maka $X / \text{Ker}(L_0) = X / X$.

Akan ditunjukkan bahwa $X / X = X$.

$$\begin{aligned} X / X &= \{\bar{x} \mid \bar{x} = x * X, x \in X\} \\ &= X \end{aligned}$$

Selanjutnya apabila aljabar hasil bagi $X / Ker(L_0)$ dilengkapi operasi biner " $*$ ", kemudian diambil sebarang $\bar{x}, \bar{y} \in X / Ker(L_0)$, dan dibentuk pengaitan :

$$* : (\bar{x}, \bar{y}) \mapsto \overline{(x * y)}$$

dengan

$$\overline{x * y} = \overline{x * y}$$

yang mendefinisikan pemetaan

$$* : \frac{X}{Ker(L_0)} \times \frac{X}{Ker(L_0)} \rightarrow \frac{X}{Ker(L_0)}$$

Dengan menggunakan operasi $*$ tersebut, dan dilengkapi dengan $\bar{0}$ sebagai elemen khusus, maka dapat dibentuk $(X / Ker(L_0), *, \bar{0})$

Teorema 4.10 [2] *Jika $Ker(L_0) = \{x \in X : 0 * x = 0\}$ adalah ideal sejati pada X maka aljabar hasil bagi $X / Ker(L_0)$ adalah BCH-aljabar.*

Bukti :

Pada BCH-aljabar $(X, *, 0)$, didefinisikan aljabar hasil bagi $X / Ker(L_0)$ $= \{\bar{x} \mid \bar{x} = x * Ker(L_0), x \in X\}$.

(i) Pertama, akan ditunjukkan terlebih dahulu bahwa $X / Ker(L_0) \neq \{\}$.

Aljabar hasil bagi $X / Ker(L_0) \neq \{\}$ karena paling tidak terdapat $\bar{0} \in X / Ker(L_0)$ yaitu $\bar{0} = 0 * 0$ yang disebabkan karena setidaknya terdapat $0 \in X$ dan $0 \in Ker(L_0)$.

(ii) Kedua, akan diperlihatkan bahwa $X / Ker(L_0)$ adalah BCH-aljabar yaitu $\forall \bar{x}, \bar{y}, \bar{z} \in X / Ker(L_0)$ memenuhi aksioma BCH1, BCH2 dan BCH3.

1. Aksioma BCH1 dipenuhi yaitu

$$\bar{x} * \bar{x} = \bar{0}$$

2. Aksioma BCH2 dipenuhi yaitu jika

$$\bar{x} * \bar{y} = \bar{0} \text{ dan } \bar{y} * \bar{x} = \bar{0} \text{ maka } \bar{x} = \bar{y}$$

3. Aksioma BCH3 dipenuhi yaitu

$$(\bar{x} * \bar{y}) * \bar{z} = (\bar{x} * \bar{z}) * \bar{y}$$

Karena semua aksioma BCH-aljabar terpenuhi, maka $(X / Ker(L_0), *, \bar{0})$ adalah suatu BCH-aljabar.

Teorema 4.11 [2] *Pada BCH-aljabar $(X, *, 0)$, pemetaan $\eta_0 : X \rightarrow X / Ker(L_0)$ yang didefinisikan dengan $\eta_0(x) = x * Ker(L_0)$ adalah BCH-homomorfisma.*

Bukti:

Pertama, Untuk setiap unsur $x \in X$, dibentuk pengaitan $\eta_0 : x \rightarrow \eta_0(x)$,

diambil sebarang unsur $x, y \in X$ dengan $x = y$, sesuai dengan pengaitan diatas, maka:

$$\eta_0(x) = \eta_0(y)$$

sehingga ini berarti pengaitan $\eta_0 : x \rightarrow \eta_0(x)$ mendefinisikan pemetaan $\eta_0 : X \rightarrow X / Ker(L_0)$.

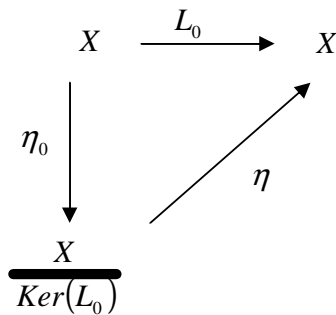
Kedua, akan diperlihatkan bahwa $\eta_0 : X \rightarrow X / Ker(L_0)$ merupakan suatu homomorfisma. Diambil sebarang $x, y \in X$, maka

$$\begin{aligned} \eta_0(x * y) &= (x * y) * Ker(L_0) \\ &= \eta_0(x) * \eta_0(y) \end{aligned}$$

Teorema 4.12 [2] *Jika X adalah suatu BCH-aljabar, dan L_0 adalah epimorfisma pada X , maka $X / Ker L_0 \cong X$.*

Bukti :

Untuk bukti bagian ini dapat dipandang diagram komutatif berikut.



Gambar 1 Diagram Komutatif Teorema Fundamental Homomorfisma BCH -aljabar

Pertama, untuk sebarang unsur tetap $\bar{x} \in X / Ker(L_0)$, dibentuk pengaitan $\eta : \bar{x} \rightarrow L_0(x)$. Akan diperlihatkan bahwa pengaitan ini mendefinisikan pemetaan $\eta : X / Ker(L_0) \rightarrow X$. Untuk itu diambil sebarang unsur $x, y \in X$ yang mewakili satu koset di $X / Ker(L_0)$ yaitu $\bar{x} = \bar{y}$, maka $x * Ker(L_0) = y * Ker(L_0)$
 $(x * y) * Ker(L_0) = 0 * Ker(L_0)$
 Akibatnya $x * y \in Ker(L_0)$ atau $L_0(x * y) = 0$, selanjutnya karena $L_0(x * y) = 0$, maka $L_0(x) = L_0(y)$. Ini berarti pengaitan $\eta : \bar{x} \rightarrow L_0(x)$ tidak bergantung pada wakil koset \bar{x} , sehingga benar bahwa pengaitan $\eta : \bar{x} \rightarrow L_0(x)$ mendefinisikan suatu pemetaan $\eta : X / Ker(L_0) \rightarrow X$.

Kedua, akan diperlihatkan bahwa pemetaan $\eta : X / Ker(L_0) \rightarrow X$ merupakan homomorfisma.

Diambil sebarang $x, y \in X$, maka:

$$\begin{aligned} \eta((x * Ker(L_0)) * (y * Ker(L_0))) \\ &= \eta((x * y) * Ker(L_0)) \\ &= \eta(x * Ker(L_0)) * \eta(y * Ker(L_0)) \end{aligned}$$

§ Akan diperlihatkan bahwa $\eta : X / Ker(L_0) \rightarrow X$ suatu pemetaan yang bijektif.

(i) Akan diperlihatkan bahwa $\eta : X / Ker(L_0) \rightarrow X$ pemetaan yang bersifat satu – satu. Diambil sebarang $\bar{x}, \bar{y} \in X / Ker(L_0)$ sedemikian hingga $\eta(\bar{x}) = \eta(\bar{y})$, maka $L_0(x) = L_0(y)$

$$L_0(x * y) = L_0(y * y)$$

$$0 * (x * y) = 0$$

$$\text{akibatnya } x * y = 0 \dots\dots\dots (4.1)$$

$$\text{Di sisi lain } L_0(x) = L_0(y)$$

$$L_0(x * x) = L_0(y * x)$$

$$0 = 0 * (y * x)$$

$$\text{yaitu } y * x = 0 \dots\dots\dots (4.2)$$

Dengan demikian dari (4.1) dan (4.2), serta menurut aksioma BCH_2 , maka $x = y$

(ii) Akan diperlihatkan bahwa $\eta : X / Ker(L_0) \rightarrow X$ merupakan pemetaan yang bersifat pada.

Diambil sebarang $x' \in X$, karena $L_0 : X \rightarrow X$ epimorfisma, maka $\exists x \in X \ni x' = L_0(x) = \eta(\bar{x})$. Dengan demikian terbukti bahwa $X / Ker L_0 \cong X$.

Selanjutnya akan diperlihatkan homomorfisma $\eta : X / Ker(L_0) \rightarrow X$ adalah tunggal. Misalkan terdapat homomorfisma $\eta' : X / Ker(L_0) \rightarrow X$ yang memenuhi $\eta' \eta_0 = L_0$. Diambil sebarang unsur $\bar{x} \in X / Ker(L_0)$, maka $\eta'(\bar{x}) = \eta'(\eta_0(x))$

$$= (\eta' \eta_0)(x)$$

$$= (\eta \eta_0)(x)$$

$$= \eta(\eta_0(x))$$

$$= \eta(\bar{x})$$

Karena ini berlaku untuk setiap $\bar{x} \in X / Ker(L_0)$, hasil diatas memperlihatkan bahwa $\eta' = \eta$, yaitu

homomorfisma $\eta : X / \text{Ker}(L_0) \rightarrow X$ tunggal.

Terakhir untuk memperlihatkan kekomutatifan diagram di atas, akan diperlihatkan beberapa hal berikut :

a. Akan diperlihatkan $\eta\eta_0 = L_0$.

Diambil sebarang unsur $x \in X$, maka berlaku :

$$\begin{aligned} (\eta\eta_0)(x) &= \eta(\eta_0(x)) \\ &= \eta(\overline{x}) \\ &= L_0(x) \end{aligned}$$

Dan karena ini berlaku $\forall x \in X$, maka terbukti bahwa $\eta\eta_0 = L_0$

b. Terakhir karena untuk setiap homomorfisma $L_0 : X \rightarrow X$

terdapat suatu homomorfisma

$$\eta : X / \text{Ker}(L_0) \rightarrow X$$

yang tunggal dan bersifat 1-1, maka diagram di atas komutatif.

5. PENUTUP

Dari pembahasan pada bagian sebelumnya, didapat kesimpulan bahwa pemetaan kiri L_0 mempunyai beberapa sifat penting yaitu merupakan pusat dari BCH -endomorfisma, merupakan pemetaan periodik dengan periode 2 sehingga merupakan pemetaan identitas, dan L_0 adalah epimorfisma BCH -aljabar.

Selain itu pada BCH -aljabar, dapat didefinisikan relasi ekuivalensi yang dapat digunakan untuk membentuk aljabar hasil bagi yang mempunyai struktur berupa BCH -aljabar pula. Selanjutnya sebagaimana terorema fundamental homomorfisma yang dapat ditemukan pada pembahasan grup, pada BCH -aljabar juga dipunyai teorema fundamental homomorfisma BCH -aljabar.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Chaudary, M.A and H. Fakhruddin (2003), On Some Classes of BCH-algebra, *IJMMS*, 27 : 1739 – 1750
- [2] Dar, K.H. and M. Akram (2006), On Endomorphism of BCH- algebra, *Annals of University of Craiova, Math. Comp. Sci. Ser*, 33: 227 – 234
- [3] Hu, Q.P. and X. Li (1983), On BCH-Algebras, *Mathematics Seminar Notes*, 11 : 313 – 320
- [4] Hu, Q.P. and X. Li (1985), On Proper BCH-Algebras, *Math. Japonica*, 30 : 659 – 661
- [5] Imai, Y. And K. Iseki (1996), On Axioms Systems of Proportional Calculi XIV, *Proc. Japon Academy*, 42 : 19 – 22
- [6] Iseki, K. (1996), An Algebra Related with A Propositional Calculus, *Proc. Japan Acad.*, 42 : 26 – 29